

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Tujuan dari pendekatan kuantitatif guna mendapatkan jawaban berupa data berdasarkan format angka. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 107) menyatakan, bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *pre-experimental one group pre-test-post-test*. Menurut Sugiyono (2015) Desain ini melibatkan satu kelompok yang terlebih dahulu diberi pre-test (O), setelah itu diberi treatment/perlakuan (X), dan kemudian diberi post-test (O). Treatment yang dilakukan berhasil atau tidaknya dilihat dari perbandingan nilai pre-test dan post-test.

Tabel 3.1

Desain Penelitian *One Group Pre-test Post-test*

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
O1	X	O2

Keterangan:

X = Treatment yang dilakukan

O1 = Nilai *pretest*

O2 = Nilai *posttest*

Untuk menerapkan desain ini, tes dilakukan dua kali: sebelum perlakuan dan setelah perlakuan. Tes sebelum perlakuan disebut *pretest*, dan tes setelah perlakuan disebut *posttest*. Setelah *pretest*, peneliti memberikan perlakuan tentang bagaimana menggunakan video sebagai media untuk menulis teks iklan layanan masyarakat, menggunakan teknik tahapan proses menulis dalam menulis teks iklan layanan masyarakat. Setelah dilakukan perlakuan selesai, peneliti memberikan *posttest*.

3.2 Partisipan

SD Negeri Cengkareng Timur 05 yang beralamat di Jl. Kamal Raya No. 12, Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Provinsi D.K.I. Jakarta. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti, dosen pembimbing, guru dan peserta didik. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti dibimbing oleh dosen pembimbing mengenai cara dan aturan yang harus dalam penelitian. Selain itu juga peneliti dibantu oleh wali kelas V, guru ikut serta dalam mengarahkan peserta didik untuk mengikuti arahan dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Kemudian partisipan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 28 orang.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 80) populasi merupakan area generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 81 peserta didik di SD Negeri Cengkareng Timur 05. Sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sudaryono, 2016, hlm. 167). Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan teknik *random sampling* dalam memilih sampel kelas V. sampel yang digunakan untuk penelitian yakni peserta didik kelas V berjumlah 28 peserta didik

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) (dalam Sukendra dan Atmaja, 2020, hlm. 1) instrumen penelitian merupakan suatu alat untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Peneliti memanfaatkan tes dan rubrik penilaian untuk mengevaluasi produk hasil menulis teks iklan layanan masyarakat dengan media video. Rubrik tersebut memuat kriteria-kriteria penilaian terhadap kualitas menulis teks iklan layanan masyarakat melalui media video. Hasil dari tulisan-tulisan tersebut kemudian dianalisis dan dinilai untuk menganalisis perbedaan sebelum dan

Chyntia, 2024

PENGARUH MEDIA VIDEO LAYANAN MASYARAKAT TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS IKLAN DI KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

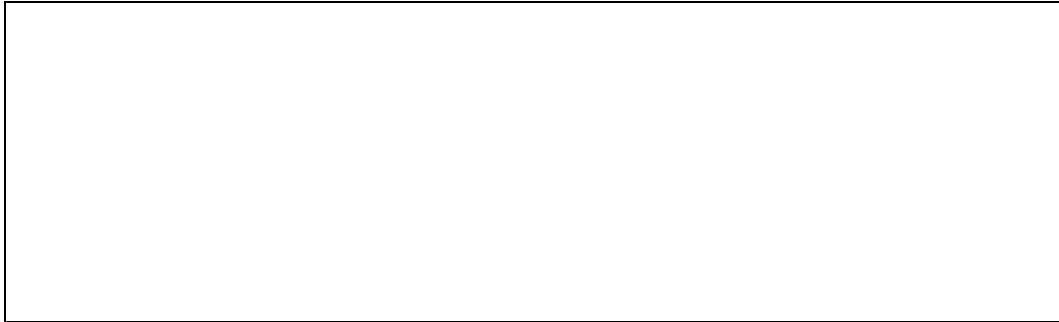
sesudah diberikan perlakuan. Adapun instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.4.1 Lembar Penugasan

Penugasan merupakan tindakan memberikan tugas kepada peserta didik secara kelompok maupun perorangan dengan tujuan untuk mencapai hasil atau tujuan yang diinginkan. Pada penugasan ini menggunakan soal uraian. Instrumen ini bertujuan untuk mengetahui hasil keterampilan menulis. Lembar penugasan penelitian diterapkan pada *Pretest* dan *Posttest*.

Tabel 3.2
Lembar *Pretest*

Nama :
Kelas :
No. Absen :
Instruksi : 1. Isi identitas pada kolom yang telah disediakan. 2. Bacalah soal dan jawablah pertanyaan yang ada di bawah ini. 3. Mintalah bantuan guru jika ada yang belum dipahami.
Soal: Buatlah sebuah teks iklan layanan masyarakat dengan tema “ Gaya Hidup Sehat ”! (Beserta gambarnya) Jawaban:



Tabel 3.3
Lembar *Posttest*

Nama :
Kelas :
No. Absen :
Instruksi : 1. Isi identitas pada kolom yang telah disediakan. 2. Bacalah soal dan jawablah pertanyaan yang ada di bawah ini. 3. Mintalah bantuan guru jika ada yang belum dipahami.
Soal: Buatlah sebuah teks iklan layanan masyarakat dengan tema “ Lingkungan ”! dengan memperhatikan tahapan Proses Menulis ! (Beserta gambarnya) 1. Pra-Menulis • Judul • Maksud • Tujuan • Pembaca Hasil Tulisan 2. Penulisan

3. Publikasi

Jawaban:**3.4.2 Lembar Penilaian**

Lembar penilaian digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks iklan peserta didik dari beberapa aspek, yaitu: a) struktur teks iklan, b) kaidah kebahasaan dan tanda baca teks iklan, c) isi teks iklan. Aspek dan indikator penilaian keterampilan menulis teks iklan sebagai berikut:

Tabel 3.4

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Iklan

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Struktur teks iklan	Terdapat orientasi, tubuh iklan, justifikasi dan terurut yang telah ditentukan.	5	Sangat Baik
		Terdapat 2 aspek struktur teks iklan dan terurut yang telah ditentukan.	4	Baik
		Terdapat 2 aspek struktur teks iklan dan tidak terurut	3	Cukup Baik

Chyntia, 2024

PENGARUH MEDIA VIDEO LAYANAN MASYARAKAT TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS IKLAN DI KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		yang telah ditentukan.		
		Terdapat 1 aspek struktur teks iklan yang telah ditentukan.	2	Tidak Baik
		Tidak terdapat aspek struktur teks iklan yang telah ditentukan.	1	Sangat Tidak Baik
2.	Kaidah kebahasaan dan tanda baca teks iklan	Terdapat kata persuasive, imperative, kelengkapan tanda baca seru (!), dan kerapihan tulisan.	5	Sangat Baik
		Terdapat 3 aspek kaidah kebahasaan teks iklan yang telah ditentukan.	4	Baik
		Terdapat 2 aspek kaidah kebahasaan teks iklan yang telah ditentukan.	3	Cukup Baik
		Terdapat 1 aspek kaidah kebahasaan teks iklan yang telah ditentukan.	2	Tidak Baik
		Tidak terdapat kaidah kebahasaan yang telah ditentukan.	1	Sangat Tidak Baik
3.	Isi Teks Iklan	Kesesuaian isi dengan gambar, kesesuaian isi dengan tema, kesesuaian isi dengan topik, bersifat informatif.	5	Sangat Baik
		Terdapat 3 aspek isi teks	4	Baik

iklan yang telah ditentukan.		
Terdapat 2 aspek isi teks iklan yang telah ditentukan.	3	Cukup Baik
Terdapat 1 aspek isi teks iklan yang telah ditentukan.	2	Tidak Baik
Tidak terdapat aspek isi teks iklan yang telah ditentukan.	1	Sangat Tidak Baik
Total Skor	15	

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan Metode eksperimen melalui desain *pre-experimental design one group pretest-posttest*. Adapun tahapan yang harus dilakukan dalam prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan Instrumen penelitian yang sudah divalidasi menggunakan *expert judgement* dari ahli yaitu lembar penugasan dan lembar penilaian untuk *pretest* dan *posttest* penelitian.
2. Pemberian *pretest* pada pertemuan pertama untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan media video pada keterampilan menulis teks iklan layanan masyarakat di kelas eksperimen.
3. Pelaksanaan pembelajaran dengan perlakuan atau *treatment* melalui media video iklan layanan masyarakat.
4. Pelaksanaan *posttest* pada pertemuan keempat untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sesudah diberikan perlakuan dengan media video pada keterampilan menulis teks iklan di kelas eksperimen.
5. Melakukan analisis data, data yang diperoleh diolah dan dianalisis untuk menjawab hipotesis penelitian.

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan aspek-atribut atau nilai yang berbeda dari

individu, objek, atau kegiatan yang diteliti. Peneliti menetapkan variasi pada variabel tersebut untuk memperoleh informasi yang diinginkan., yang kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan terkait topik penelitian. Dalam konteks penelitian ini:

3.6.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah faktor atau aspek yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab perubahan atau keberadaan variabel terikat (Sugiyono, 2022, hlm. 39). Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah “media video” disimbolkan dengan X.

3.6.2 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah faktor atau aspek yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari keberadaan variabel bebas (Sugiyono, 2022, hlm. 39). Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah pembelajaran menulis teks iklan layanan masyarakat yang disimbolkan dengan Y.

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari responden atau sumber yang relevan, tahap analisis data melibatkan beberapa langkah, Langkah-langkah tersebut mencakup pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, pengaturan data dalam tabel berdasarkan variabel dari semua responden, penyajian data yang terkait dengan variabel yang diteliti, perhitungan yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian, dan pengujian hipotesis yang telah diajukan sebagai bagian dari proses analisis (Sugiyono, 2022, hlm.147).

Data yang terkumpul dari penelitian diolah secara kuantitatif. Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan memisahkan data sebelum dan sesudah perlakuan untuk menentukan dampak dari perlakuan tersebut. Data kuantitatif yang digunakan adalah hasil evaluasi sebelum dan sesudah suatu perlakuan, dalam hal ini, evaluasi pembelajaran menulis teks iklan layanan masyarakat melalui media video.

Untuk mengetahui perbedaan atau peningkatan keterampilan menulis teks

iklan layanan masyarakat sebelum dan setelah melalui media video, maka teknik analisis data yang dilakukan dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif dan statistik inferensial.

3.7.1 Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran tentang data, baik melalui tabel, grafik, atau rangkuman nilai-nilai (Anwae, 2009, hlm. 47). Dalam konteks penelitian ini, teknik analisis deskriptif dipakai untuk menguraikan data yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest*, termasuk nilai rata-rata, median, modus, range, dan standar deviasi, dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

3.7.2 Teknik Statistik Inferensial

Teknik statistik inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Sebelum menguji hipotesis, harus melakukan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah menentukan apakah data berasal dari suatu populasi yang memiliki distribusi normal atau tidak (Nuryadi, dkk, 2017, hlm. 79). Jika data telah menunjukkan distribusi yang normal, maka uji perbandingan dua rerata dilakukan menggunakan metode statistik parametrik seperti uji t paired. Sebaliknya, jika data tidak menunjukkan distribusi normal, maka dilakukan uji non-parametrik untuk mengevaluasi kesamaan antara dua rerata. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS untuk melaksanakan uji normalitas.

b. Uji Dua Rerata (Uji t)

Uji perbandingan dua rerata digunakan untuk mengevaluasi signifikansi perbedaan antara suatu nilai yang dijadikan sebagai acuan dengan rerata dari sebuah sampel (Nuryadi, dkk, 2017, hlm. 95). Setelah melakukan uji normalitas dan mendapatkan hasil yang menunjukkan sifat normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji perbandingan rerata dua sampel menggunakan uji t. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan perangkat lunak statistik SPSS untuk

menjalankan uji t.

Chyntia, 2024

*PENGARUH MEDIA VIDEO LAYANAN MASYARAKAT TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS
IKLAN DI KELAS V SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu